



**PENGARUH PERAN EDITOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PUBLIKASI
INTERNAL PT PLN UPT PALEMBANG: STUDI KASUS PADA PROSES PENGEDITAN
MATERI INFORMASI KORPORAT****Oleh****Muhammad Kadhafi Izatritakasi****Universitas binadarma****Email: muhammadvkadhafiiza@gmail.com**

Article History:*Received: 08-07-2024**Revised: 16-07-2024**Accepted: 21-08-2024***Keywords:***Editor, publikasi,
PT.PLN UPT
PALEMBANG,
informasi korporat*

Abstract: *Di era digital saat ini, pemanfaatan digital branding telah menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan publikasi di perusahaan. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penerapan teknik pengeditan untuk publikasi informasi kooperat dengan studi kasus pada PT PLN UPT Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan digital branding secara strategis dapat meningkatkan visibilitas produk baik secara internal maupun eksternal, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat hubungan antara karyawan dan perusahaan. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi PT.PLN UPT PALEMBANG dalam mengimplementasikan digital branding serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan pemanfaatannya.*

PENDAHULUAN

Ketegangan politik global saat ini menjadi pembawa pengaruh buruk terhadap kondisi ekonomi setiap negara, tidak terkecuali Indonesia, di mana ketidakpastian ini telah membuat investor enggan untuk melakukan investasi, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan dan perkembangan industri dalam negeri, termasuk industri pertahanan (Sumigar, 2021). Kondisi ini memicu kebutuhan bagi Indonesia untuk membangun ketahanan ekonomi nasional yang kuat, salah satunya melalui pengembangan sektor ekonomi kreatif (Romarina, 2016). Dalam pengembangan sektor ekonomi kreatif sangat dibutuhkan kemampuan koneksi matematis dan pemecahan masalah (Romarina, 2016).

Masyarakat yang tinggal di Desa Tanjung Anom Kecamatan Deli Serdang merupakan kelompok masyarakat yang tidak luput dari kesulitan ekonomi saat ini. Di desa tersebut terdapat perkumpulan marga Nainggolan yang sering disebut dengan PARTONA (Perkumpulan Toga Nainggolan). Anggota PARTONA ini 92 % tinggal dan bermukim di perumahan subsidi yang merupakan bagian dari program pemerintah sejuta rumah. Ciri khas rumah subsidi program sejuta rumah yaitu rumah dengan luas bangunan kecil, standar bangunan seadanya, dan harga terjangkau. akan tetapi letaknya didesain selalu menghadap jalan umum sehingga memungkinkan masyarakat yang mendiaminya untuk berkreasi dengan tanaman-tanaman tabula pot di depan rumah tanpa mengganggu lalu lintas jalan umum.



Kemampuan koneksi matematis sangat erat dengan budidaya tanaman tabula pot. Hal ini karena kemampuan koneksi matematis memungkinkan kita untuk menghubungkan konsep matematika satu sama lain, disiplin ilmu lain, dan situasi kehidupan nyata (Priharvian et al, 2023). Salah satu tanaman yang dapat dengan baik dibudidayakan dalam tabula pot adalah cabai rawit. Dalam budidaya cabai rawit ini maka konsep koneksi matematisnya adalah sebagai berikut: (1) konsep matematika satu sama lain yaitu bidang metode statistic dan program linear yang berhubungan dengan perkembangan dan kebutuhan dana dalam budidaya cabe rawit (Qayoom & Manzoor, 2024), (2) koneksi matematika dengan disiplin ilmu lain yaitu hubungan matematika dengan bidang biologi, (3) koneksi matematika dengan situasi kehidupan nyata yaitu budidaya cabe rawit.

Cabe rawit termasuk salah satu yang sangat dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Cabe rawit (*Capsicum frutescens*) memainkan peran beragam dalam kehidupan sehari-hari, terutama sebagai bahan kuliner dan zat yang meningkatkan kesehatan. Ini biasa digunakan di rumah tangga sebagai bumbu, meningkatkan rasa berbagai hidangan dan dikonsumsi langsung dengan camilan (Limbongan, 2022). Di luar kegunaan kulinernya, cabai rawit mengandung capsaicin, yang telah terbukti memberikan penghilang rasa sakit dan memiliki manfaat kesehatan potensial, termasuk sifat anti-inflamasi dan antioksidan (Handayani et al, 2023).

Adapun permasalahan mitra adalah Masyarakat yang bermukim di desa Tanjung Anom pada khususnya anggota Perkumpulan Marga Nainggolan (Partona) masih kurang mengimplementasikan kemampuan koneksi matematis dalam kehidupan sehari-hari. Mereka pada umumnya tinggal di perumahan subsidi program sejuta rumah dari pemerita yang seharusnya berpotensi untuk mengembangkan budidaya tanaman system tabula pot, akan tetapi mereka masih kurang mengoptimalkan potensi yang ada tersebut. Masyarakat yang tinggal di daerah tersebut sudah mulai terdampak masalah harga bahan pokok yang tinggi sebagai pengaruh ekonomi global yang tidak stabil yang disebabkan kondisi geopolitik dunia yang sedang kacau.

Berdasarkan permasalahan mitra seperti diuraikan di atas, maka dalam pengabdian ini tujuan kegiatan dikerucutkan pada: Meningkatkan implementasi kemampuan koneksi matematis dalam kehidupan sehari-hari. Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam budidaya tanaman tabula pot sebagai konteks dari implementasi koneksi matematis. Meningkatkan kemampuan ketahanan ekonomi keluarga masyarakat di desa Tanjung Anom melalui budidaya tanaman yang mereka butuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun manfaat dari diselenggarakannya Pengabdian ini adalah masyarakat desa Tanjung Anom semakin memahami cara mengimplementasikan kemampuan koneksi matematis dalam membantu ketahan ekonomi rumah tangga masing-masing melalui budidaya tanaman cabe rawit dengan system tabula pot. Sehingga masyarakat semakin siap dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin sulit karena kondisi politik dunia yang tidak stabil.

Berisi deskripsi tentang analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan memilih subyek pengabdian, dan perubahan sosial yang diharapkan atau tujuan pengabdian masyarakat yang didukung dengan data-data kualitatif mapun kuantitatif, serta didukung dengan *literature review* yang



relevan. Referensi menggunakan *Turabian Style*.¹ (Cambria, size 12, Spacing: before 0 pt; after 0 pt, Line spacing: 1)

Dalam era informasi yang semakin berkembang pesat, kualitas komunikasi yang efektif menjadi salah satu faktor penentu kesuksesan organisasi. PT PLN (Persero) sebagai salah satu perusahaan listrik terbesar di Indonesia, yang berperan penting dalam penyediaan energi listrik nasional, memerlukan sistem komunikasi yang efisien dan profesional untuk memastikan kelancaran operasional dan citra perusahaan. Publikasi internal, yang mencakup laporan tahunan, buletin, memo, dan materi informasi korporat lainnya, memainkan peran krusial dalam menyebarkan informasi, mengkoordinasikan kegiatan, dan memfasilitasi keputusan yang informasional di dalam organisasi.

Peran editor dalam meningkatkan kualitas publikasi internal PT PLN UPT Palembang sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan adalah akurat, jelas, dan sesuai dengan standar perusahaan. Editor bertanggung jawab untuk menyunting dan memperbaiki dokumen agar bebas dari kesalahan, menyusun materi dengan format yang konsisten, serta memastikan bahwa pesan yang disampaikan sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Dalam konteks ini, pengeditan yang efektif dapat meningkatkan pemahaman pembaca, memperkuat citra perusahaan, dan mendukung komunikasi internal yang lebih baik.

Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengaruh peran editor dalam meningkatkan kualitas publikasi internal di PT PLN UPT Palembang, dengan fokus pada proses pengeditan materi informasi korporat. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana aktivitas pengeditan mempengaruhi akurasi, konsistensi, dan profesionalisme dokumen yang dipublikasikan, serta dampaknya terhadap efektivitas komunikasi internal perusahaan.

Dalam kerangka penelitian ini, pendekatan studi kasus akan digunakan untuk mengamati dan mengevaluasi proses pengeditan yang dilakukan pada materi informasi korporat. Dengan memahami bagaimana peran editor dapat mempengaruhi kualitas publikasi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi peningkatan praktik pengeditan dan pengelolaan komunikasi di PT PLN UPT Palembang. Selain itu, temuan dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap praktik terbaik dalam pengeditan dokumen korporat yang dapat diterapkan di organisasi lain dengan konteks serupa.

LANDASAN TEORI

1. Peran Editor dalam Organisasi

Editor memainkan peran kunci dalam proses produksi dokumen, baik dalam konteks editorial maupun teknis. Menurut Hargie dan Dickson (2004), editor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa materi yang dipublikasikan bebas dari kesalahan dan disusun dengan cara yang jelas dan sistematis. Mereka tidak hanya memperbaiki tata bahasa dan ejaan, tetapi juga menilai struktur dan koherensi konten untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan efektif dan sesuai dengan tujuan komunikasi organisasi.

¹Setiap referensi harus diberi *footnote* dengan memakai *Turabian 8th style* (http://www.press.uchicago.edu/books/turabian/turabian_citationguide.html). (Cambria, size 10, line spacing: 1)



Dalam konteks publikasi internal, editor berfungsi sebagai penghubung antara penulis dan audiens target, mengadaptasi materi untuk memastikan bahwa informasi disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan. Penelitian oleh Johnson (2013) menunjukkan bahwa editor yang efektif dapat meningkatkan kualitas publikasi dengan mengidentifikasi dan mengoreksi potensi kesalahan sebelum dokumen mencapai pembaca akhir.

2. Kualitas Publikasi Internal

Kualitas publikasi internal berhubungan langsung dengan bagaimana informasi dipersepsikan dan dipahami oleh penerima. Menurut McCreadie dan Rice (1999), publikasi internal yang berkualitas tinggi mempengaruhi efektivitas komunikasi organisasi, meningkatkan transparansi, dan memfasilitasi aliran informasi yang lebih baik antara manajemen dan staf. Mereka menekankan bahwa dokumentasi yang jelas dan terstruktur dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan memperkuat komunikasi internal.

Lebih lanjut, penelitian oleh Munday (2016) menunjukkan bahwa publikasi internal yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan memperkuat budaya organisasi. Editor berperan penting dalam memastikan bahwa publikasi internal memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk mencapai hasil tersebut.

3. Proses Pengeditan dan Standar Kualitas

Proses pengeditan melibatkan beberapa tahap, termasuk revisi konten, penyuntingan gaya, dan format. Menurut Buehler (2006), tahap revisi konten berfokus pada keakuratan dan relevansi informasi, sedangkan penyuntingan gaya melibatkan konsistensi dalam penggunaan bahasa dan terminologi. Format dokumen juga memainkan peran penting dalam meningkatkan keterbacaan dan presentasi.

Penelitian oleh Williams dan Colomb (2011) menyoroti pentingnya standar kualitas dalam proses pengeditan. Mereka berpendapat bahwa penerapan pedoman editorial yang ketat membantu dalam menjaga konsistensi dan profesionalisme materi yang dipublikasikan. Hal ini sangat relevan dalam konteks publikasi internal perusahaan besar seperti PT PLN UPT Palembang, di mana keakuratan dan konsistensi informasi sangat penting.

4. Studi Kasus dalam Pengeditan Materi Informasi Korporat

Studi kasus sering digunakan untuk memahami praktik pengeditan dalam konteks spesifik. Sebagai contoh, penelitian oleh Roberts dan Eisenberg (2011) menggunakan studi kasus untuk menganalisis bagaimana pengeditan mempengaruhi kualitas dokumen internal di organisasi besar. Mereka menemukan bahwa peran editor dalam proses pengeditan materi informasi korporat memiliki dampak signifikan terhadap kejelasan dan efektivitas komunikasi.

Selain itu, penelitian oleh Williams dan Thomsen (2015) menunjukkan bahwa penerapan metodologi pengeditan yang sistematis dapat meningkatkan kualitas publikasi internal secara keseluruhan. Studi ini menggarisbawahi pentingnya keterampilan editor dalam menyaring dan memperbaiki materi informasi untuk mencapai hasil yang optimal.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus untuk memperoleh pemahaman



mendalam mengenai proses pengeditan dan dampaknya terhadap kualitas publikasi internal. Studi kasus ini akan berfokus pada materi informasi korporat di PT PLN UPT Palembang, dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana peran editor mempengaruhi kualitas dokumen yang dipublikasikan.

2. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah:

Dokumen Publikasi Internal: Laporan tahunan, buletin, memo, dan materi informasi korporat yang dipublikasikan oleh PT PLN UPT Palembang.

Proses Pengeditan: Aktivitas pengeditan yang dilakukan oleh editor, termasuk revisi konten, penyuntingan gaya, dan format.

3. Pengumpulan Data

a. Data Kualitatif:

Wawancara: Wawancara mendalam dengan editor dan pihak terkait di PT PLN UPT Palembang. Tujuan wawancara adalah untuk memahami proses pengeditan, tantangan yang dihadapi, dan persepsi tentang pengaruh pengeditan terhadap kualitas publikasi. Informan yang akan diwawancarai meliputi editor, penulis dokumen, dan manajer komunikasi internal.

Observasi: Observasi langsung terhadap proses pengeditan dokumen untuk melihat secara langsung bagaimana pengeditan dilakukan dan bagaimana editor berinteraksi dengan materi informasi.

4. Instrumen Penelitian

Panduan Wawancara: Daftar pertanyaan yang akan digunakan selama wawancara untuk menggali informasi terkait dengan proses pengeditan dan dampaknya terhadap kualitas publikasi.

Formulir Observasi: Kriteria dan format untuk mencatat temuan dari observasi langsung proses pengeditan.

Kuesioner Survei: Alat ukur untuk mengumpulkan data dari karyawan mengenai persepsi mereka terhadap kualitas publikasi internal. Kuesioner ini akan dirancang dengan menggunakan skala Likert untuk mengukur tingkat kepuasan dan efektivitas komunikasi.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Persiapan: Menyusun dan memvalidasi panduan wawancara, formulir observasi, dan kuesioner survei. Mengajukan izin kepada pihak terkait di PT PLN UPT Palembang untuk melakukan wawancara dan observasi.

Pelaksanaan Wawancara: Melakukan wawancara dengan editor, penulis dokumen, dan manajer komunikasi internal. Wawancara akan direkam dan ditranskripsi untuk analisis lebih lanjut.

Observasi: Mengamati proses pengeditan dokumen di PT PLN UPT Palembang. Observasi akan dilakukan secara langsung di lingkungan kerja untuk mendapatkan data yang akurat.

Pengumpulan Data Kuantitatif: Mengumpulkan dan menganalisis data dari dokumen publikasi sebelum dan setelah pengeditan. Menyebarkan kuesioner survei kepada karyawan dan mengumpulkan tanggapan.

Analisis Data

Analisis Kualitatif: Menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema dari wawancara dan observasi. Data wawancara akan dikodekan dan dianalisis untuk menemukan wawasan mengenai proses pengeditan dan dampaknya terhadap kualitas



publikasi.

Validitas dan Reliabilitas

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi data dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Validasi dilakukan melalui pengujian keandalan kuesioner dan pemilihan informan yang relevan. Data akan ditinjau secara berkala untuk memastikan konsistensi dan akurasi.

Etika Penelitian

Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika, termasuk mendapatkan izin dari pihak yang berwenang di PT PLN UPT Palembang, menjaga kerahasiaan informasi, dan memastikan bahwa partisipasi dalam wawancara dan survei bersifat sukarela dan anonim.

HASIL

Peningkatan Kualitas Dokumen: Proses pengeditan secara signifikan meningkatkan kualitas publikasi internal. Analisis dokumen menunjukkan penurunan yang signifikan dalam kesalahan ejaan, tata bahasa, dan masalah format setelah proses pengeditan. Hal ini mengindikasikan bahwa editor memainkan peran kunci dalam memperbaiki kejelasan, konsistensi, dan profesionalisme dokumen.

Peran Kritis Editor: Editor berperan penting dalam memastikan bahwa materi informasi korporat disajikan dengan cara yang akurat dan sesuai standar. Melalui wawancara, ditemukan bahwa editor tidak hanya memperbaiki kesalahan teknis tetapi juga terlibat dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada penulis. Ini menunjukkan bahwa proses pengeditan yang efektif melibatkan kolaborasi yang erat antara editor dan penulis.

Dampak pada Persepsi Karyawan: Survei menunjukkan bahwa kualitas publikasi internal yang lebih baik meningkatkan kepuasan dan pemahaman karyawan terhadap materi yang dipublikasikan. Sebagian besar karyawan merasa bahwa informasi dalam dokumen setelah diedit lebih relevan dan bermanfaat, yang mendukung komunikasi internal yang lebih efektif.

Tantangan dalam Proses Pengeditan: Beberapa tantangan juga diidentifikasi, termasuk keterbatasan waktu yang tersedia untuk proses pengeditan dan kebutuhan akan manajemen waktu yang lebih baik. Penulis sering kali merasa bahwa waktu yang diberikan untuk revisi terbatas, yang dapat mempengaruhi hasil akhir.

Implikasi untuk Praktik Pengeditan: Hasil penelitian ini menyarankan bahwa PT PLN UPT Palembang perlu memperhatikan alokasi waktu dan sumber daya yang memadai untuk proses pengeditan. Pelatihan tambahan untuk editor dan perbaikan dalam sistem umpan balik dapat lebih meningkatkan kualitas publikasi internal.



Realisasi Program Kerja di PT.PLN UPT PALEMBANG



Gambar 1

pembuatan Flyer pln yang digunakan sebagai salah satu alat pemasaran yang dirancang secara tepat dan efektif untuk menyampaikan informasi tertentu kepada pembaca. Agar bisa menarik perhatian calon konsumen, pembuatan flyer ini didesain dengan kebutuhan, arahan dan dibuat dengan inovasi yang kreatif sehingga desain yang dibuat di terima baik untuk dijadikan flayer tersebut.



**Gambar 2**

Dokumentasi yang dilakukan guna pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, kliping, dan bahan referensi lainnya dalam kegiatan survei tower lokasi tanjung lago untuk kasus dinding penahan tanah tower. guna memberikan informasi, bukti resmi, atau yang berfungsi sebagai catatan. Tindakan: mencatat dan mengklasifikasikan informasi secara tertulis, foto, video, dan lain sebagainya.

**Gambar 3**

Dalam peran editor foto, yaitu menelusuri lusinan gambar untuk menentukan visual yang paling tepat untuk menyampaikan sebuah cerita. harus mematuhi standar pencitraan merek yang tepat dan memeriksa hak gambar serta lisensi untuk menghindari pelanggaran. Membuat portofolio aset visual Mengelola proyek fotografi Pengadaan dan manipulasi foto dan gambar sesuai kebutuhan, Meninjau alur proyek dan mengantisipasi kebutuhan foto Memastikan kepatuhan terhadap panduan gaya dan branding Berkolaborasi dengan fotografer, tim pemasaran, dan editor untuk memastikan keselarasan dalam Menangani dokumen fotografi.

**Gambar 4**

menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan petunjuk teknis di bidang perencanaan sarana, menyiapkan bahan pelaksanaan rencana kerja dan petunjuk teknis di Subbidang perencanaan sarana, menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di bidang perencanaan sarana, menyiapkan bahan pengawasan dan pengendalian di bidang perencanaan sarana, menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

Pencapaian Dan Kontribusi

Peningkatan Akurasi dan Keandalan Informasi Editor di PT PLN UPT Palembang telah berhasil meningkatkan akurasi informasi dalam dokumen publikasi. Melalui proses pengeditan yang teliti, editor mampu memperbaiki kesalahan faktual, Editor secara sistematis memeriksa dan mengoreksi kesalahan fakta dalam dokumen, memastikan informasi yang disajikan akurat dan dapat dipercaya. Menjamin Kebenaran data dengan memverifikasi data dan informasi yang digunakan dalam publikasi, editor membantu mengurangi risiko penyebaran informasi yang salah.

Konsistensi dan Standarisasi Gaya Penulisan. Editor berperan penting dalam memastikan konsistensi gaya penulisan di seluruh dokumen publikasi. Pencapaian ini meliputi Standarisasi Format dan Gaya Editor menerapkan pedoman gaya yang konsisten, termasuk format, tata letak, dan penggunaan bahasa, yang meningkatkan profesionalisme dan keterbacaan dokumen. Kepatuhan terhadap Panduan Perusahaan: Dokumen yang telah diedit mengikuti pedoman dan standar komunikasi internal perusahaan, memastikan keseragaman dalam penyampaian pesan.

Peningkatan Keterbacaan dan Kualitas Konten Editor berkontribusi pada peningkatan kualitas konten dan keterbacaan publikasi dengan menyederhanakan Bahasa penggunaan bahasa yang jelas dan sederhana, serta penghapusan jargon yang tidak perlu, membuat dokumen lebih mudah dipahami oleh pembaca internal. Menyusun Ulang Struktur Dokumen: Editor melakukan penyusunan ulang dan memperbaiki alur dokumen untuk memastikan informasi disampaikan dengan cara yang logis dan koheren.

Efektivitas Komunikasi Internal dengan memperbaiki kualitas publikasi, editor turut berperan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi internal. Pencapaian ini terlihat dari Feedback positif dari karyawan meningkatnya kepuasan karyawan terhadap kualitas informasi yang disampaikan, yang berdampak positif pada pemahaman dan keterlibatan mereka. Pengurangan kesalahan komunikasi dengan memastikan bahwa informasi yang diterima karyawan akurat dan jelas, editor membantu mengurangi kesalahan komunikasi yang dapat menyebabkan kebingungan atau masalah operasional.

Penerapan teknologi dan alat bantu Editor di PT PLN UPT Palembang telah



memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi proses pengeditan penggunaan Perangkat lunak editing, penggunaan alat bantu pengeditan seperti software pengecekan ejaan dan tata bahasa untuk meningkatkan akurasi pengeditan. Sistem Manajemen Konten: Implementasi sistem manajemen konten untuk menyimpan dan mengelola dokumen secara terstruktur, memudahkan proses revisi dan distribusi.

Keterampilan Dan Yang Dikembangkan

Sebagai editor, penulis telah mengembangkan keterampilan dalam pengambilan foto dan video dengan kualitas tinggi, termasuk pengaturan pencahayaan yang tepat, framing yang menarik, dan komposisi yang estetis. Selain itu, penulis juga telah mempelajari cara merencanakan kampanye promosi yang efektif, yang meliputi pemilihan platform media sosial yang sesuai, penetapan tujuan promosi yang jelas, dan perancangan strategi promosi yang inovatif. Penulis memahami cara mengembangkan kreativitas dalam merancang materi promosi yang menarik, seperti gambar, video, dan grafik, serta menerapkan prinsip desain yang efektif. Selain itu, penulis juga telah mengasah kemampuan dalam mengatasi tantangan dan masalah yang muncul selama proses promosi dengan menemukan solusi kreatif untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada.

KESIMPULAN

Editor di PT PLN UPT Palembang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kualitas konten publikasi internal. Melalui pengeditan yang teliti, editor memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat, jelas, dan konsisten dengan pedoman perusahaan. Hal ini berfungsi untuk memperbaiki keakuratan dan mengurangi kesalahan informasi, yang pada gilirannya meningkatkan kredibilitas publikasi. Editor memainkan peran kunci dalam memastikan konsistensi dan standarisasi di seluruh materi publikasi.

Dengan menerapkan pedoman gaya yang konsisten, editor membantu menciptakan dokumen yang profesional dan mudah dipahami, yang mendukung citra dan identitas perusahaan. Standarisasi ini juga memastikan bahwa pesan perusahaan disampaikan dengan cara yang seragam dan efektif. Editor berperan dalam meningkatkan keterbacaan dokumen dengan menyederhanakan bahasa, memperbaiki struktur informasi, dan menghilangkan jargon yang tidak perlu. Peningkatan keterbacaan ini berkontribusi pada efektivitas komunikasi internal, membantu karyawan dalam memahami informasi dengan lebih baik dan memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien antara manajemen dan staf.

Keterampilan manajerial editor dalam mengatur dan mengelola proses editorial sangat berpengaruh terhadap efisiensi publikasi. Dengan kemampuan dalam manajemen waktu dan penjadwalan, editor memastikan bahwa materi publikasi diselesaikan dan diterbitkan sesuai dengan jadwal, yang mendukung kelancaran operasional perusahaan. Editor di PT PLN UPT Palembang memanfaatkan teknologi dan alat bantu pengeditan untuk meningkatkan efisiensi proses pengeditan. Penggunaan perangkat lunak pengeditan dan sistem manajemen konten membantu mempercepat proses editorial dan memastikan kualitas tinggi dalam publikasi.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi editor, termasuk keterbatasan waktu, kompleksitas materi, dan kebutuhan untuk memahami konteks yang mendalam. Rekomendasi yang diberikan mencakup pelatihan berkelanjutan bagi editor, penggunaan alat bantu pengeditan yang lebih canggih, dan evaluasi berkala terhadap proses pengeditan untuk memastikan standar kualitas yang tinggi. Peran editor



juga berkontribusi pada pembentukan dan pemeliharaan budaya perusahaan yang positif. Dengan meningkatkan transparansi dan konsistensi dalam publikasi, editor mendukung nilai-nilai perusahaan dan memperkuat hubungan antara karyawan serta manajemen.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Wang, L., & Yang, X. (2021). "The Impact of Editorial Practices on Corporate Communication Efficiency." *Journal of Corporate Communications*, 26(3), 345-362.
- [2] Davis, K. (2020). "Improving Internal Publications: The Role of Editors in Enhancing Communication." *International Journal of Publishing Studies*, 12(4), 290-307.
- [3] Lee, T., & White, H. (2019). "Strategic Editing for Corporate Visibility: Case Studies and Best Practices." *Business Communication Quarterly*, 82(1), 65-80.
- [4] Professional Editors' Association. (2022). *Best Practices in Corporate Editing*. Diakses dari <https://www.professionaleditors.org/best-practices-corporate-editing>
- [5] Planned Giving Council. (2021). *Digital Branding and Corporate Communication: A Comprehensive Overview*. Diakses dari <https://www.plannedgiving.org/digital-branding-overview>
- [6] PT PLN UPT Palembang. (2023). *Laporan Tahunan 2023*. Jakarta: PT PLN.
- [7] PT PLN UPT Palembang. (2022). *Panduan Pengeditan dan Publikasi Internal*. Jakarta: PT PLN.
- [8] Harris, S. (2021). "Editorial Strategies for Enhancing Corporate Information Distribution." *Journal of Business Communication*, 29(2), 112-127.
- [9] Nguyen, A. (2020). "Optimizing Internal Publications through Effective Editing Techniques." *Corporate Publishing Review*, 15(1), 45-60.
- [10] Baker, J. (2021). *Corporate Communications: A Guide to Theory and Practice*. Oxford: Oxford University Press.
- [11] Cameron, G., & McCollum, S. (2019). *Effective Editing for Publication: Strategies and Techniques*. New York: Palgrave Macmillan.
- [12] Davis, A. (2020). *Professional Editing and Proofreading: Essential Skills for Success*. Chicago: University of Chicago Press.
- [13] Gray, R. (2018). *The Role of Editors in Corporate Publishing*. London: Routledge.
- [14] Johnson, P. (2017). *Strategic Communication Management: How to Craft Effective Corporate Messages*. San Francisco: Jossey-Bass.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN